

## PENGARUH GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN, INVESTASI PADA SURAT BERHARGA, PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN QARD TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Dedi Fernanda, SE, MBA\*, Dra. Maivalinda, MM\*, Lucy Chairael, SE, M.Si\*

\*) Dosen FEB Universitas Dharma Andalas

### ABSTRAK

Penelitian ini menguji tentang pengaruh pengalokasian dana perbankan syariah terhadap profitabilitas perbankan syariah itu sendiri. Adapun yang menjadi variabel-variabel penelitian pada pengalokasian dana yang akan diuji dalam penelitian ini adalah giro dan penempatan di bank lain, investasi dalam surat berharga, pembiayaan dan pinjaman *Qard*. Sedangkan untuk variabel profitabilitas yang diukur adalah *Return On Asset* (ROA).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank-bank syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini adalah dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ditemukan bahwa hanya variabel investasi dalam surat berharga yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

**Kata kunci:** giro dan penempatan di bank lain, investasi dalam surat berharga, pembiayaan dan pinjaman qard, ROA

### PENDAHULUAN

Sistem perbankan syariah yang berbeda dengan sistem perbankan konvensional memberikan alternatif lain bagi nasabah untuk menempatkan dananya dan mengajukan pembiayaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari prinsip-prinsip yang digunakan perbankan syariah dalam menjalankan operasional bank syariah. Salah satu diantaranya adalah bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Pada prinsip bagi hasil, ikatan antara nasabah dengan bank bukan hanya sekedar kreditur dan debitur saja, seperti halnya yang terjadi pada perbankan konvensional tetapi lebih kepada mitra yang saling bekerjasama, saling membantu dan saling memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, baik nasabah maupun bank

Baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana perlu diatur dan dikelola sedemikian rupa untuk meningkatkan keuntungan bagi bank tetapi tetap tidak merugikan nasabah. Dari berbagai sumber dana yang berhasil dihimpun bank, sudah selayaknya bank mempersiapkan strategi penempatan dana berdasarkan rencana alokasi dengan memperhatikan kebijaksanaan yang telah digariskan. Alokasi ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Mencapai tingkat profitabilitas yang baik
2. Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan cara menjaga posisi likuiditas yang tetap aman.

Dengan menggabungkan dua keinginan di atas, maka alokasi dana bank harus diarahkan sedemikian rupa agar pada saat yang diperlukan, semua kepentingan nasabah dapat terpenuhi.

Sama halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga memperhatikan tingkat pengembalian keuntungan yang didapat. Hal ini dilakukan untuk menjaga kegiatan operasional bank agar tetap terjaga. Keuntungan tersebut bisa didapat dari investasi yang dilakukan bank syariah (berupa penempatan pada bank lain maupun investasi dalam surat berharga dan juga dari pembiayaan). Pengembalian keuntungan yang diharapkan bank syariah berasal dari bagi hasil, margin keuntungan, sewa dan lain-lain.

Berdasarkan tujuan di atas, sangat menarik untuk meneliti faktor-faktor yang membuat bank syariah sukses dalam operasionalnya ditandai dengan meningkatnya keuntungan bank syariah tanpa menghilangkan tujuan yang lebih pokok yaitu kemakmuran bagi nasabahnya.

Untuk mendapatkan profitabilitas pada bank syariah bisa dilihat dari bagaimana bank tersebut mengalokasikan dana yang mereka miliki.

### LANDASAN TEORI, HIPOTESIS DAN KERANGKA BERFIKIR

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat

Fungsi Bank syariah, antara lain:

- a. Fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat
- b. Fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*)

Alokasi dana bank, pada dasarnya dibagi dalam 2 bagian penting dari aktiva bank, yaitu:

1. Aktivitas yang tidak menghasilkan (*Non Earning Assets*)  
*Non Earning Assets* terdiri dari: *Primary Reserve* (berbentuk uang tunai dalam kas dan uang tunai dalam saldo rekening di Bank Indonesia. Dana ini untuk kepentingan *cash ratio* atau penjagaan posisi likuiditas bank berdasarkan peraturan dai Bank Indonesia selaku Bank Sentral
2. Aktiva yang menghasilkan (*earning assets*)  
*Earning Assets* terdiri dari:
  - a. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil
  - b. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan
  - c. Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli
  - d. Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa
  - e. Surat-surat berharga syariah dan investasi lainnya

Ada 2 teori yang diperlukan untuk melihat bagaimana penghimpunan dana dan pengalokasiannya, yaitu:

1. *Teori Pool of Funds*, yaitu caranya dengan melihat sumber dananya dan penempatannya
2. *Teori Assets Allocation Aproach*, yaitu penempatan dana-dana ke dalam aktiva. Hal ini berkaitan erat dengan manajemen aktiva bank

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/atau bank pembiayaan rakyat syariah antara lain dalam bentuk *wadiah*, deposito berjangka dan/atau tabungan *mudharabah*, pembiayaan yang diberikan, dan bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan akad *murabahah*, akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, akad *qardh* dan prinsip akad syariah lainnya. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

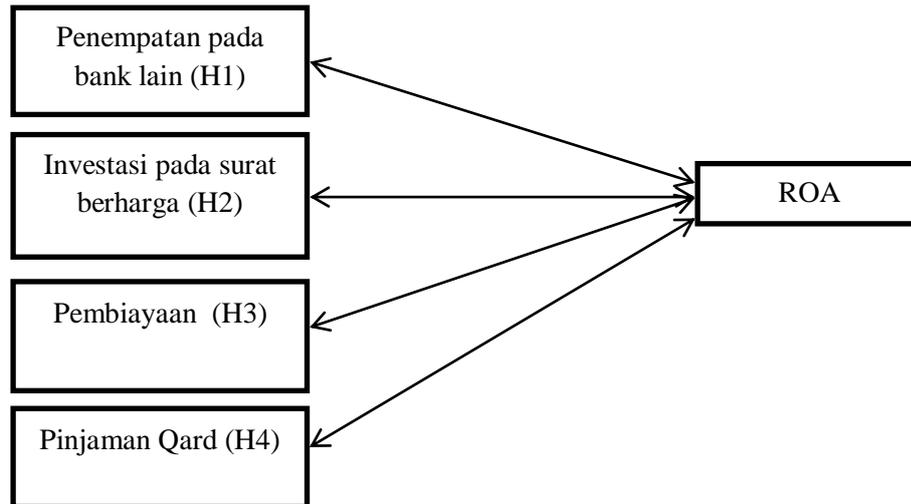
Investasi pada surat berharga adalah investasi yang ditanamkan pada surat berharga Syariah komersial.

**Mudharabah** adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

**Musyarakah** adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana berupa kas maupun aset non-kas yang diperkenankan oleh Syariah.

Pinjaman *Qardh* yang diberikan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Tingkat Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari asset yang dananya sebagian besar simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya 2009,h.118).



**Kerangka Berfikir dan Hipotesis**

## METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan. Periode penelitian yaitu periode 2011-2015. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 11 bank umum syariah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Adapun kriteria penarikan sampel adalah:

1. Mempublikasikan laporan keuangan publikasi secara berturut-turut dari tahun 2011-2015
2. Menyediakan data keuangan yang diperlukan dalam penelitian yaitu penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pembiayaan, pinjaman *qard*, total aktiva dan laba bersih yang ada pada laporan keuangan secara berturut-turut

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi), analisis regresi berganda, uji signifikan t dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan periode 2011-2015 dari Bank Umum Syariah yang telah diaudit. Adapun objek laporan keuangan yang diteliti adalah penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pembiayaan, pinjaman *qard* dan ROA. Laporan keuangan yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank-Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Dari 11 Bank Umum Syariah yang layak untuk dijadikan sampel penelitian ada 9 Bank Umum Syariah. 2 (dua) Bank Umum Syariah yang

tidak dijadikan sampel adalah PT Bank Victoria Syariah dan PT Maybank Syariah. Kedua Bank Umum Syariah itu dikeluarkan karena laporan keuangan yang dimiliki tidak lengkap.

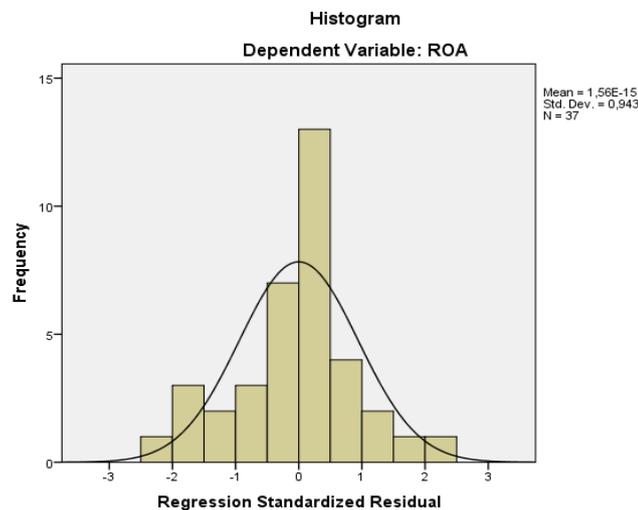
### Analisis Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	0,007350 2	0,00512811	37
GPBLTran	11,0241	0,82398	37
ISBTran	11,5872	0,78524	37
PMMTran	12,1181	0,77720	37
PQTran	10,2615	1,30254	37

Sumber: data olahan

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai mean ROA, GPBL, ISB, PMM dan PQ berturut-turut adalah 0,0073502, 11,0241, 11,5872, 12,1181 dan 10,2615. Sedangkan nilai standar deviasi berturut-turut adalah 0,00512811, 0,82398, 0,78524, 0,77720 dan 1,30254.

### Uji Normalitas



Sumber: data olahan

Dari gambar grafik output di atas bisa dilihat bahwa bentuk grafik ROA berbentuk seperti lonceng dan mengikuti bentuk distribusi normal.

### Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,152	,00472275	2,009

a. Predictors: (Constant), PQTran, GPBLTran, ISBTran, PMMTran

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data olahan

Berdasarkan nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,009. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan (n = 37) dan jumlah variabel sebanyak 5 (k = 5). Berdasarkan tabel Durbin Watson didapatkan nilai dL = 1,1901, nilai dU = 1,7950, nilai (4-dU) = 2,2050. Deteksi autokorelasi positif: Jika 2,009 < 1,1901 maka terdapat autokorelasi positif ----- salah **Jika 2,009 > 1,7950 maka tidak terdapat autokorelasi positif ----- benar** Jika 1,1901 < 2,009 < 1,7950 maka pengujian tidak menyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

---- salah. Berdasarkan deteksi autokorelasi positif dapat disimpulkan bahwa sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

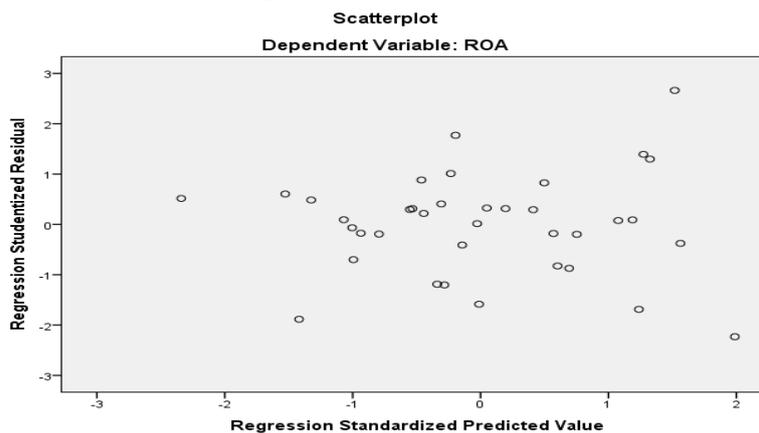
**Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GPBLTra	0,813	1,230
	n		
	ISBTran	0,830	1,205
	PMMTran	0,817	1,225
	PQTran	0,886	1,128

Sumber: data olahan

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF, apabila nilai VIF sekitar 1, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan tabel 5.3 terlihat bahwa nilai VIF masing-masing variabel berada disekitar nilai 1. Ini berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model penelitian ini.

**Uji Heterokedastisitas**



Sumber: data olahan

Dari gambar terlihat bahwa penyebaran residual tidak teratur. Hal tersebut dapat dilihat dari plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala homokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS dapat dibuat persamaan regresi berganda dari penelitian ini.

$$Y = 0,006 - 0,002X_1 + 0,003X_2 - 0,002X_3 + 0,000X_4$$

Keterangan:

- Y = ROA
- X1 = Giro dan Penempatan di Bank Lain
- X2 = Investasi Surat Berharga
- X3 = Pembiayaan Mudharabah Musyarakah
- X4 = Pinjaman Qard

Nilai konstanta sebesar 0,006 menunjukkan bahwa tanpa adanya giro dan penempatan di bank lain, investasi surat berharga, pembiayaan mudharabah musyarakah dan pinjaman qard, ROA yang dihasilkan sebesar 0,006.

**Uji Statistik t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,006	0,017		0,361	0,721
1 GPBLTran	-0,002	0,001	-0,244	-1,434	0,161
ISBTran	0,003	0,001	0,442	2,626	0,013
PMMTran	-0,002	0,001	-0,230	-1,351	0,186
PQTran	0,000	0,001	0,071	0,438	0,664

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data olahan

Secara parsial melalui uji statistik t ditemukan bahwa hanya satu variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yaitu variabel investasi surat berharga. Besar koefisien regresi variabel investasi pada surat berharga sebesar 0,003 dengan nilai sig. 0,013 < 0,05, menunjukkan bahwa investasi pada surat berharga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

**Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,152	,00472275	2,009

a. Predictors: (Constant), PQTran, GPBLTran, ISBTran, PMMTran

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel didapatkan koefisien determinasi yang disesuaikan sebesar 15,2%. Hal ini berarti bahwa dari ke 4 variabel bebas yang diteliti hanya berkontribusi sebesar 15,2% terhadap variabel dependennya, sedangkan sebesar 84,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara parsial didapat bahwa hanya variabel investasi surat berharga yang memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hasil ini sama dan konsisten dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Afrianto, dkk pada tahun 2010 memiliki hasil bahwa investasi pada surat berharga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Messy Febriana pada tahun 2013, didapatkan hasil bahwa investasi pada surat berharga berpengaruh signifikan. Bank Umum Syariah memiliki alternatif investasi pada surat berharga sehingga memungkinkan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih karena kebijakan tersebut. Alternatif investasi pada surat berharga tersebut antara lain *sukuk* dan surat berharga lainnya, antara lain: Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA), Surat Investasi Komoditas Antar Bank (SIKA), unit penyertaan Syariah atau kontrak investasi kolektif (reksadana), *reverse repo*, obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.

Sedangkan variabel lain yang diteliti baik itu giro dan penempatan pada bank lain, pembiayaan dan pinjaman qard tidak berpengaruh terhadap ROA.

## SIMPULAN

Secara parsial melalui uji statistik t ditemukan bahwa hanya satu variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yaitu variabel investasi surat

berharga. Besar koefisien regresi variabel investasi pada surat berharga sebesar 0,003 dengan nilai sig.  $0,013 < 0,05$ , menunjukkan bahwa investasi pada surat berharga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu bahwa hanya investasi pada surat berharga yang berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Afrianto, dkk pada tahun 2010 memiliki hasil bahwa investasi pada surat berharga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Messy Febriana pada tahun 2013, didapatkan hasil bahwa investasi pada surat berharga berpengaruh signifikan. Variabel lainnya yang diteliti antara lain giro dan penempatan pada bank lain, pembiayaan dan pinjaman qard, hasil yang ditemukan bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap ROA.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, Yogi., Wardani, D. T., Subaweh, I., & Hillery, D. (2011). Analysis of Financial Allocation and Its Impact on The Profitability of Islamic Banking In Indonesia. *The First International Credit Union Conference on Social Microfinance and Community Development, BKKU Kalimantan-GunadarmaUniversity*.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2007). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press
- Febriana, Messy. (2013). Pengaruh Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain Dan Investasi Pada Surat Berharga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Bank Indonesia Periode 2009-2012. Universitas Maritim Raja Ali Haji Kep. Riau
- Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Idris, Dr, M.si (2012). Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS Edisi Revisi III. Padang : Universitas Negeri Padang
- Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri Tahun 2015
- Rahmawati, Rafika. (2011). Efisiensi Pengelolaan Dana Bank Syariah di Indonesia (Dengan Pendekatan Parametrik). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2013 Bank Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah